

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan usaha untuk mengembangkan potensi yang dimiliki setiap individu sehingga dapat hidup secara optimal, baik sebagai pribadi maupun sebagai bagian dari masyarakat, serta memiliki nilai-nilai moral dan sosial sebagai pedoman hidupnya. Dengan demikian pendidikan dipandang sebagai usaha sadar yang bertujuan dan usaha mendewasakan anak.¹

Panti Asuhan merupakan suatu lembaga sosial yang mengasuh anak-anak yang berlatar belakang kurang sempurna dari segi kekeluargaan seperti anak yatim, anak piatu dan anak yatim piatu serta anak fakir miskin. Panti asuhan didirikan untuk membina dan mendidik serta memelihara anak-anak agar mendapat kehidupan yang layak baik dari segi ekonomi, sosial, dan pendidikan demi masa depan mereka.

Panti Asuhan yaitu suatu lembaga usaha kesejahteraan sosial anak yang mempunyai tanggung jawab untuk memberikan pelayanan kesejahteraan sosial pada anak terlantar dengan melaksanakan penyantunan dan pegentasan anak terlantar, memberikan pelayanan

¹ Sudjana, Nana, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah*, Bandung: Sinar Baru Al Gensindo, 2005) Hlm 2

pengganti orang tua/wali anak dalam memenuhi kebutuhan fisik, mental dan sosial kepada anak asuh sehingga memperoleh kesempatan yang luas, tepat dan memadai bagi pengembangan kepribadiannya sesuai dengan yang diharapkan sebagai bagian dari generasi penerus cita-cita bangsa dan sebagai insan yang akan turut serta aktif dalam bidang pembangunan nasional.

Perkembangan anak dipengaruhi oleh sekurang kurangnya enam kondisi lingkungannya yaitu hubungan antar pribadi yang menyenangkan, keadaan emosi, metode kepengasuhan anak, peran dini yang diberikan kepada anak, struktur keluarga di masa kanak-kanak dan rangsangan terhadap lingkungan sekitarnya.

Perkembangan zaman yang modern ini telah banyak memberi perubahan dalam kehidupan masyarakat yang menyedihkan, perubahan yang terjadi justru cenderung mengarah pada krisis moral dan akhlak. Oleh karena itu, menjadi tanggung jawab semua pihak, ulama dan pimpinan serta para orang tua untuk memperbaiki penurunan moral dan akhlak tersebut dengan meningkatkan keimanan dan ketakwaan.

Persoalan lain yang sedang di hadapi umat manusia adalah persoalan krisis keteladanan. Sebab, manusia dengan fitrahnya sering

² Zaim Elmubarak, *membumikan pendidikan nilai, Mengumpulkan yang terserak, menyambungkan yang terputus, dan menyatukan yang tercerai* (Bandung : Alfabeta, 2009) Hlm 101

melakukan sesuatu sama seperti apa yang dilakukan teladannya. Misalnya, seorang yang mengagumi artis maka dia berpakaian seperti idolanya (artis), tak peduli itu sesuai dengan dirinya atau tidak.³ Adapun salah satu solusi yang bisa menjadi alternatif dalam menangani degradasi moral itu adalah dengan pendidikan karakter. Pendidikan karakter untuk terus diterapkan melalui pembelajaran, pembiasaan, dan keteladanan untuk menanggulangi hal-hal yang negative bersamaan dengan perkembangan zaman yang semakin maju.

Pendidikan karakter bukanlah sebuah proses menghafal materi soal ujian dan teknik-teknik menjawabnya. Pendidikan karakter memerlukan pembiasaan. Pembiasaan untuk berbuat baik, pembiasaan untuk berlaku jujur, ksatria, malu berbuat curang, malu bersikap malas, malu membiarkan lingkungannya kotor. Karakter tidak terbentuk secara instan, tapi harus dilatih secara serius dan proporsional agar mencapai bentuk dan kekuatan yang ideal. Berpijak pada hal tersebut, bisa dipahami mengenai mengapa ada kesenjangan antara praktik pendidikan dengan karakter anak didik. Bisa dikatakan, dunia pendidikan di Indonesia sedang memasuki masa-masa yang sangat pelik, yakni permasalahan tentang bagaimana mencetak alumni pendidikan yang unggul, yang beriman, bertaqwa, profesional, dan berkarakter, sebagaimana tujuan pendidikan dalam UU

³ Rohinah M. Noor, *Pendidikan karakter Berbasis Sastra* (Jakarta : AR-RUZZ Media, 2011) Hlm 42-43

Sistem Pendidikan Nasional.⁴

Peran lembaga Panti Asuhan di era global ini menjadi sangat penting. Hal itu dikarenakan lembaga ini memiliki tanggung jawab yang berat terkait dengan mempersiapkan generasi penerus bangsa ini bagi mereka yang kurang beruntung dari sisi ekonomi maupun pengasuhan orang tua. Lebih lagi era sekarang ini akses informasi menjadi semakin maju pesat yang jika tidak dikondisikan melalui filter pendidikan karakter akan dengan mudah mampu merusak moral generasi muda bangsa ini.

Panti Asuhan Al-Hikmah merupakan salah satu panti yang berada di wilayah ponorogo, yang tepatnya di jalan wisanggem No. 01 Beton Siman Ponorogo yang menekankan pendidikan karakter melalui pembelajaran di kelas, pembiasaan dan keteladanan. Adapun pendidikan kelas yang terdapat di panti asuhan Al-Hikmah adalah pelajaran yang dilaksanakan setiap sore hari, pembiasaan yang lain seperti sholat lima waktu berjamaah, sholat tahajud, sholat dhuha, dan pembiasaan disiplin waktu mulai bangun tidur sampai tidur kembali. Di panti asuhan Al-Hikmah terdapat juga kegiatan ekstra kurikuler diantaranya yaitu seni beladiri Tapak Suci, Mukhadloroh 4 bahasa, kajian Islam. Melalui rangkaian yang ada di panti asuhan Al-Hikmah tersebut merupakan upaya dalam membentuk karakter anak.

⁴ Purnomo, Hendarti. 2013. Peran orangtua dalam optimalisasi tumbuh kembang anak Untuk membangun karakter anak usia dini. Jakarta. Hlm 34. <https://scholar.google.co.id> (12 April 2017)

Hasil dari pembiasaan yang diterapkan dipanti asuhan Al-Hikmah dengan model pembiasaan, bimbingan dan keteladanan, anak asuh yang lama sudah terbiasa dengan jadwal waktu sudah di atur dipanti asuhan, seperti waktunya sholat tahajud tanpa diperintah sudah otomatis melaksanakan tahajud, di kegiatan sosial anak asuh sudah tanggap terhadap lingkungan, serta dengan kegiatan yang lainnya. Selain itu dengan kebiasaan-kebiasaan yang sudah di ikuti di panti asuhan Al-Hikmah akan tertanam pada jiwa anak karakter yang baik

Mencermati deskripsi tersebut di atas, model pendidikan panti asuhan Al-Hikmah dengan model pembiasaan, bimbingan dan keteladanan yang di terapkan oleh pengurus panti asuhan Al-Hikmah menyadari ini sangat menarik untuk dikaji. Mengingat lembaga ini mengemban tugas yang bisa dikatakan tidak ringan, karena harus mengembangkan seluruh aspek pada anak, termasuk membentuk karakter anak asuh, Sehingga dapat mengantarkan anak asuh kepada kehidupan yang lebih baik, bertakwa dan berakhlak mulia. Maka dari itu, penulis tertarik meneliti masalah tersebut, selanjutnya penulis memberikan judul **“Model Pendidikan Panti Asuhan Dalam Membentuk Karakter Anak”**.

B. RUMUSAN MASALAH

Dari uraian di atas dapat dirumuskan beberapa permasalahan antara lain :

1. Bagaimana model pendidikan panti asuhan Al-Hikmah dalam membentuk karakter anak ?
2. Bagaimana hasil dari model pendidikan panti asuhan Al-Hikmah dalam membentuk karakter anak ?
3. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat model pendidikan panti asuhan Al-Hikmah dalam membentuk karakter anak ?

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan uraian rumusan masalah tersebut, adapun tujuan yang diajukan penelitian ini adalah.

1. Mengetahui model pendidikan panti asuhan Al-Hikmah dalam membentuk karakter anak.
2. Hasil dari model pendidikan panti asuhan Al-Hikmah dalam membentuk karakter anak.
3. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat model pendidikan panti asuhan Al-Hikmah dalam membentuk karakter anak.

D. MANFAAT PENELITIAN

Hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, diharapkan memberikan manfaat yang baik secara teoritis maupun praktis.

1. Secara Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan informasi secara teori dalam penelitian yang sesuai dengan tema dan judul yang sejenis, utamanya adalah model pendidikan panti asuhan dalam membentuk karakter anak.

2. Secara Praktis

Penelitian ini memiliki tujuan yang penulis klasifikasikan sebagai berikut :

- a. Bagi Peneliti

Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Strata I (S1) pada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Ponorogo, serta karya yang sangat berharga dalam mengaktualisasikan pengetahuan dan ketrampilan yang telah dipelajari di bangku perkuliahan.

- b. Bagi Almamater

Dapat dijadikan sebagai bahan kajian guna menambah khasanah bagi mahasiswa Fakultas Agama Islam yang nantiya akan terjun sebagai tenaga-tenaga pendidik, serta sebagai tambahan referensi kepustakaan di Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

c. Bagi Panti Asuhan Al-Hikmah

1) Bagi Anak

Anak akan lebih senang dan bersemangat dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan di panti asuhan Al-Hikmah, khususnya dalam membentuk karakter anak

2) Bagi Pengasuh

Ikut serta memberi masukan dalam model pendidikan atau kepengasuhan dalam memecahkan permasalahan dalam membentuk karakter anak.

d. Bagi Masyarakat

Bermanfaat sebagai bahan pengembangan keilmuan yang diharapkan dapat diambil manfaatnya oleh pembaca. Serta masukan pengembangan keilmuan bagi pembangunan bangsa dan Negara.

E. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Untuk mempermudah pembahasan skripsi maka penulis menggunakan pembahasan sebagai berikut :

Bab satu pendahuluan, bab ini berfungsi untuk memaparkan pola dasar dari keseluruhan ini skripsi yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab dua berisi tinjauan pustaka dan landasan teori. Bab ini berfungsi untuk mengetengahkan kerangka awal teori yang digunakan sebagai landasan melakukan penelitian tentang model pendidikan panti asuhan dalam membentuk karakter anak.

Bab tiga tentang metode penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, metode pengumpulan data, metode analisis data, tehnik keabsahan data.

Bab empat berupa hasil penelitian yang di dalamnya membahas tentang gambaran umum lokasi penelitian, dan penyajian data.

Bab lima penutup, bab ini dimaksudkan untuk memudahkan bagi pembaca yang mengambil intisari dari skripsi yang berisi kesimpulan dan saran.

